

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat memperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Penanaman nilai-nilai karakter di SMAIT Baitussalam telah diintegrasikan oleh guru sejarah melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian.
 - a. Proses perencanaan dengan merumuskan RPP yang didalamnya sudah tercantumkan nilai-nilai karakter bertanggungjawab, santun, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan.
 - b. Proses pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas guru sudah mengimplementasikan pendidikan karakter mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam mata pelajaran sejarah adalah nilai religius, disiplin, jujur, berpikir kritis, rapi, loyalitas, nasionalisme (cinta tanah air), gemar membaca, sopan santun, dan beradab. Nilai-nilai karakter tersebut direalisasikan dengan berpedoman pada nilai keislaman, seperti memiliki akidah yang lurus, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh/kuat, disiplin dalam segala urusan, serta nilai-nilai keislaman lainnya yang mendukung.
 - c. Proses penilaian, guru mengintegrasikan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah berdasarkan kemampuan yang

dimiliki melalui pengamatan dan pemberian soal-soal kepada siswa, karena belum tersedianya indikator dan form penilaian khusus tentang pendidikan karakter.

Rangkaian penanaman pendidikan karakter dapat diwujudkan dengan penanaman pemahaman, keteladanan, pendampingan, pembiasaan/pengamalan, dan pengevaluasian. (1) penanaman pemahaman dilakukan agar siswa memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kebaikan; (2) keteladanan (*qudwah*) yang ditunjukkan oleh guru sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan sekolah dalam hal ini beracuan pada nilai religius yaitu nilai keislaman; (3) pendampingan, dilakukan oleh guru untuk mengawasi dan mengarahkan siswa dalam menjalankan aktifitasnya baik saat berada di dalam kelas maupun saat berada di luar kelas; (4) pembiasaan/pengamalan yang ditanamkan kepada siswa bertujuan agar menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari; (5) pengevaluasian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan sikap yang ada pada diri siswa.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru terdiri beberapa faktor. Adapun factor-faktor tersebut yaitu, kurangnya pemahaman guru dalam merumuskan RPP yang mengintegrasikan pendidikan karakter, terbatasnya waktu mata pelajaran sejarah yang ada karena masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan belum adanya indikator penilaian pendidikan karakter secara jelas yang dapat mewakili evaluasi dari nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa. Adapun solusinya yaitu

guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengintegrasian pendidikan karakter dengan membaca buku dan mengikuti pelatihan, serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk mengefisienkan waktu yang tersedia.

B. Implikasi

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu aset dalam penanaman pendidikan karakter di sekolah. Pembelajaran sejarah harus menjalankan perannya mengajarkan siswa akan pentingnya pengetahuan dan tingkah laku, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan saja, namun yang lebih penting adalah menanamkan karakter yang baik kepada siswa dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan lingkungan sekitar ikut merealisasikan nilai-nilai karakter.

Harapannya dari pembelajaran sejarah siswa memahami akan pentingnya pengetahuan peristiwa sejarah. Pembelajaran sejarah mengajarkan banyak nilai-nilai kebaikan dan pengalaman pada setiap alur kejadiannya sebagai upaya melakukan perbaikan di masa mendatang. Siswa juga diharapkan memiliki sikap berpikir kritis atas analisis setiap peristiwa dan menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air serta berkeinginan kuat untuk menjadi generasi yang berguna bagi bangsa dan negara.

C. Saran

1. Pihak sekolah dan para guru di SMAIT Baitussalam hendaknya memperdalam pengetahuannya tentang konsep pendidikan berkarakter melalui pelatihan-pelatihan dan membaca buku-buku yang berkaitan

dengan pendidikan karakter dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

2. Kepala sekolah SMAIT Baitussalam mengagendakan untuk melaksanakan pelatihan berkaitan dengan pendidikan karakter bagi seluruh guru dan staff yang ada disekolah guna menunjang dalam menyukseskan program pemerintah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kepada siswa.
3. Pihak yayasan disarankan mendukung sekolah dengan program-program yang berorientasi pada pengimplementasian pendidikan karakter kepada seluruh masyarakat sekolah.